BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ialah suatu usaha perdagangan yanng dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau mikro. Peraturan mengenai UMKM sudah dibahas dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Dalam mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indoneisa UMKM ialah sebuah pilihan usaha yang produktif dan dapat mempengaruhi sektor-sektor usaha lain untuk berkembang. Sektor perbankan ialah salah satu sektor usaha yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM, karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan (Suci, 2017).

Di Kota Gresik banyak sekali UMKM yang telah berkembang dan salah satu UMKM yang menjadi fokus penelitian saya ialah UMKM Otak-Otak Bandeng. UMKM Otak-Otak bandeng ialah UMKM yang bergerak di bidang makanan khas Gresik. Pada umumnya proses pembuatan otak-otak bandeng memerlukan waktu yang cukup lama. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kualitas produksi pada UMKM Otak-Otak Bandeng.

Pada penelitian ini analisis proses bisnis UMKM Otak-Otak Bandeng menggunakan metode BPM *Lifecycle* untuk mengetahui bagaimana proses bisnis pada UMKM Otak-Otak Bandeng. Proses bisnis eksisting pada UMKM Otak-Otak Bandeng akan di gambar ulang menggunakan BPMN dengan menguraikan alur proses bisnis. Kemudian untuk menganalisis seberapa efisien proses produksi UMKM Otak-Otak Bandeng penelitian ini menggunakan metode *Manufacturing Cycle Effectiveness* (MCE) yang bertujuan untuk meminimalisir atau menghilangkan aktivitas yang bukan penambah nilai atau *Non Value Added Activities* (NVA) dan melakukan perbaikan aktivitas penambah nilai atau *Value Added Activities* (VA) (Wijayanto, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini telah dijelaskan dipendahuluan adalah.

1. Bagaimana memodelkan proses bisnis pada UMKM Otak-Otak Bandeng?
2. Bagaimana hasil analisis proses bisnis pelayanan pada UMKM Otak–Otak Bandeng dengan menggunakan metode VA analisis?
3. Bagaimana hasil akhir dari perhitungan *cycle time* sehingga didapatkan rekomendasi perbaikannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah yang tepat kepada pelaku bisnis sebagai berikut.

1. Mendesain proses model bisnis yang mempresentasikan jalannya proses bisnis tersebut.
2. Untuk mengetahui hasil analisis proses bisnis yang ada pada layanan UMKM, apakah telah efisien dengan proses bisnis yang diharapkan.
3. Mengetahui hasil VA analisis dan akhir perhitungan proses bisnis yang dihitung dengan *cycle time*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat untuk peneliti.

   Menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang cara menganalisis proses bisnis dan cara bagaimana membuat penulisan tugas akhir.

b. Manfaat untuk UMKM.

   Memberikan peningkatan layanan menjadi lebih efisien dan lebih terstruktur, serta mengetahui berapa waktu yang didapatkan setelah dan sesudah pembuatan penelitian ini.

c. Manfaat untuk universitas.

   Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menjalin kerjasama dengan UMKM yang ada atau terlibat.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, ruang lingkup batasan pada penelitan ini adalah objek yang dikaji yaitu analisis proses bisnis menggunakan metode BPM *Lifecycle* yang menggunakan aplikasi signavio. Batasan-batasan pada penelitian ini antara lain.

1. Proses model didesain menggunakan BPMN dengan *tools* Signavio.
2. Proses dalam BPM *Lifecycle* yang menggunakan *discovery, process identification,* dan *analysis.*
3. Analisis kegiatan dengan metode VA analisis dan perhitungan *cycle time.*

1.6 Relevansi

Tugas akhir ini menyelesaikan permaslahan tentang bagaimana efektifitas proses bisnis berkaitan dengan mata kuliah Analisis dan Desain Proses Bisnis (ADPB) serta Manajamen Proses Bisnis (MPB).